

Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*

Rantika Apriliyah Puspita Dewi^{1*}, Haryanto²

^{1,2}Universitas Bina Insani, Bekasi, Indonesia

* E-mail Korespondensi: rantikaapriyah08@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 06-06-2025

Revision: 20-06-2025

Published: 26-11-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.95

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sektor consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksplanatori, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih menekankan pada indikator profitabilitas dan struktur permodalan dibandingkan likuiditas jangka pendek. Model yang digunakan mampu menjelaskan 36,2% variasi harga saham, menunjukkan perlunya eksplorasi faktor lain dalam penelitian mendatang. Penelitian ini memperkuat relevansi teori sinyal dalam pengambilan keputusan investasi dan menyoroti pentingnya pengendalian internal serta transparansi keuangan. Nilai orisinalitas penelitian terletak pada fokus sektoral spesifik, data terbaru, dan integrasi antara rasio keuangan dengan isu organisasi yang lebih luas.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Harga Saham, Likuiditas, Pengendalian Internal

A B S T R A C T

This study aimed to examine the effect of Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) on the stock prices of consumer cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2020 and 2024. Employing a quantitative approach and explanatory method, data were collected using documentation techniques and analyzed through multiple linear regression. The findings revealed that EPS and DER had a significant positive impact on stock prices, while CR did not show a significant effect. These results imply that investors prioritize profitability and capital structure indicators over short-term liquidity. The model explained 36.2% of the variation in stock prices, indicating the need to explore other influencing factors in future research. The study reaffirms the relevance of signaling theory in investment decisions and highlights the practical importance of internal control and financial transparency. The research provides added

Acknowledgment

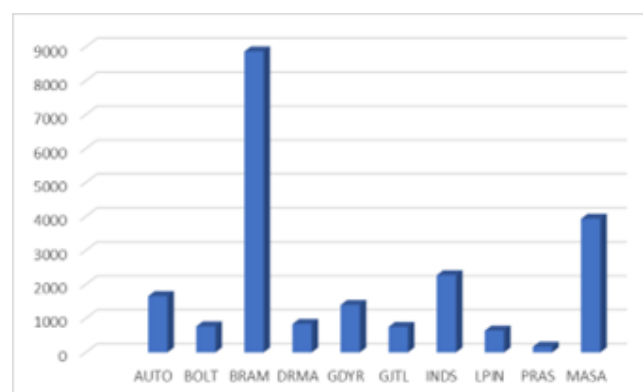
value by focusing on a specific industrial sector, using recent financial data, and integrating both financial ratios and broader organizational implications.

Keywords: *Capital Structure, Earning Per Share, Internal Control, Liquidity, Stock Price*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Dunia bisnis modern mengalami perkembangan yang sangat pesat, ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan baru yang menawarkan keunggulan kompetitif masing-masing. Situasi ini menyebabkan intensitas persaingan yang semakin tinggi antarperusahaan. Oleh karena itu, setiap entitas bisnis dituntut untuk terus mengembangkan strategi usaha yang berkelanjutan agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan, termasuk didalamnya memastikan keterikatan karyawannya agar lebih kompak dan kuat dalam persaingan bisnis (Haryanto et al., 2023). Salah satu aspek krusial yang tidak dapat diabaikan adalah keberadaan dan peran investor. Investor memerlukan informasi yang valid dan relevan untuk memantau fluktuasi pasar serta mengevaluasi berbagai faktor fundamental yang memengaruhi harga saham, khususnya saat mereka dihadapkan pada keputusan investasi yang bersifat jangka panjang.



Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Gambar 1. Grafik rata-rata harga saham pada perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* Tahun 2021-2023

Gambar 1 di atas memperlihatkan jumlah rata-rata dari harga saham pada sepuluh perusahaan sektor *consumer cyclical*, dimana dapat lihat bahwa PT Astra Otopars Tbk (AUTO) memiliki nilai harga saham sebesar 1,658, berbeda dengan PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)

yang hanya memiliki nilai harga saham sebesar 768. Pada PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) memiliki nilai rata-rata harga saham yang paling tinggi diantara sepuluh perusahaan yang terhitung didalam grafik 1.1 yaitu 8,867, nilai saham ini sangat jauh berbeda dengan nilai saham yang dimiliki oleh PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) sebesar 838. PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) rata-rata nilai harga sahamnya berada diangka 1,398, PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) diangka 753, dan PT Indospring Tbk (INDS) diangka 2,275. Perusahaan selanjutnya yaitu PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) meraih rata-rata nilai harga saham sebesar 642, untuk PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) angka rata-rata dari nilai harga sahamnya sebesar 170, dan yang terakhir pada grafik yaitu PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) memperoleh nilai rata-rata harga saham yaitu 3,935.

Dalam konteks ini, laporan keuangan menjadi sumber informasi utama yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya memberikan gambaran tentang pertumbuhan historis dan kondisi terkini, tetapi juga berfungsi sebagai dasar proyeksi masa depan perusahaan (Ardillah & Herlinawati, 2024). Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan sangat penting bagi investor guna menghindari keputusan yang keliru, terutama dalam menilai kestabilan dan prospek suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan instrumen utama dalam penyampaian sinyal (*signaling*) dari manajemen kepada pasar mengenai nilai intrinsik dan keunggulan kompetitif perusahaan (Putra et al., 2021; Virgia & Khoiriawati, 2022).

Di antara berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sektor *consumer cyclical* memiliki daya tarik tersendiri karena sifat industrinya yang sangat sensitif terhadap siklus ekonomi. Sektor ini mencakup berbagai perusahaan yang memproduksi barang atau jasa sekunder seperti otomotif, ritel, dan produk konsumsi tidak primer. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan kondisi makroekonomi, sehingga pergerakan harga sahamnya kerap menjadi perhatian investor. Dalam menilai prospek investasi pada sektor ini, terdapat beberapa indikator keuangan yang dianggap penting oleh investor, antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

EPS menggambarkan jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan dan dialokasikan kepada setiap lembar saham. EPS yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan secara umum dianggap menarik bagi investor karena mencerminkan potensi keuntungan (Andriani et al., 2022). Selain EPS, struktur modal perusahaan yang direpresentasikan melalui DER juga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menilai stabilitas dan risiko finansial

suatu perusahaan. DER yang terlalu tinggi menandakan ketergantungan terhadap utang, namun jika digunakan secara efisien, utang juga dapat menjadi sumber pembiayaan yang mendorong pertumbuhan (Andriani et al., 2022). Di sisi lain, CR memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Meskipun CR yang tinggi mencerminkan likuiditas yang baik, kelebihan aset lancar juga bisa menandakan alokasi sumber daya yang tidak efisien (Suryani et al., 2023).

Lebih lanjut, aspek-aspek organisasi internal seperti struktur dewan dan konteks budaya juga memiliki dampak tidak langsung terhadap kinerja keuangan dan persepsi pasar terhadap saham perusahaan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa struktur dewan direksi dapat memengaruhi tingkat retensi karyawan dan keberlanjutan organisasi, yang pada akhirnya turut berpengaruh terhadap stabilitas harga saham (Haryanto et al., 2024). Dalam konteks lokal, nilai-nilai budaya seperti budaya Jawa juga terbukti memiliki korelasi terhadap keterikatan karyawan, yang menjadi modal sosial penting dalam menciptakan loyalitas internal dan kinerja kolektif perusahaan (Haryanto & Setiawan, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Signaling Theory merupakan salah satu teori yang paling relevan dalam menjelaskan perilaku investor dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan (Connelly et al., 2011). Teori ini menyatakan bahwa manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan untuk menunjukkan prospek masa depan yang positif atau kinerja keuangan yang unggul. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya variasi hasil terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Jeynes dan Budiman (2024) menemukan bahwa EPS dan DER memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Demor et al., (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana CR dan EPS ditemukan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Penelitian menunjukkan bahwa internal control yang kuat dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih terpercaya, transparan, dan terstruktur, yang pada akhirnya meningkatkan rasa memiliki dan loyalitas karyawan terhadap organisasi (Haryanto et al., 2023). Implikasi ini

memperkuat pandangan bahwa stabilitas internal perusahaan turut mencerminkan kredibilitas eksternal di mata investor.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan analisis yang terstruktur, objektif, dan sistematis berdasarkan data numerik, serta mampu mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel dengan tingkat generalisasi yang dapat diuji secara statistik (Hardani *et al.*, 2020:236).

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang tergolong dalam sektor *consumer cyclical* dan terdaftar di BEI, dengan jumlah total sebanyak 166 perusahaan dan 19 sampel yang dipilih melalui *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26, mencakup analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear berganda, uji parsial, serta uji koefisien determinasi untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HIPOTESIS

H₁ : *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H₃ : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap karakteristik data dalam penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa EPS memiliki nilai minimum sebesar 0,44 dan maksimum sebesar 411,67, dengan nilai rata-rata sebesar 68,29 dan standar deviasi 78,04. Nilai minimum ini diperoleh dari PT Gema Grahasarana Tbk. (GEMA) pada tahun 2022, sementara nilai maksimum terdapat pada PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) pada tahun 2022. Variasi ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba per saham, yang mencerminkan kondisi profitabilitas masing-masing entitas.

DER menunjukkan nilai minimum sebesar 0,05 dan maksimum 2,86, dengan rata-rata sebesar 0,75 dan standar deviasi sebesar 0,67. Nilai minimum diperoleh dari PT Eastparc Hotel Tbk. (EAST) tahun 2023, sedangkan nilai maksimum dari PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sektor ini memiliki struktur modal yang cenderung seimbang antara utang dan ekuitas.

CR tercatat dengan nilai minimum sebesar 0,15 dan maksimum 12,76. Rata-rata sebesar 2,99 dan standar deviasi 2,34 mencerminkan perbedaan likuiditas antarperusahaan. Nilai CR terendah dimiliki oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) tahun yang sama, yang menunjukkan bahwa sebagian perusahaan memiliki surplus aset lancar yang cukup tinggi.

Adapun harga saham, sebagai variabel dependen, memiliki nilai minimum sebesar Rp60 dan maksimum Rp4.820, dengan nilai rata-rata sebesar Rp860,20 dan standar deviasi Rp873,48. Nilai saham terendah tercatat pada PT Eastparc Hotel Tbk. tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk. (MSIN) tahun 2022. Variasi yang tinggi ini menunjukkan heterogenitas valuasi pasar terhadap perusahaan-perusahaan di sektor *consumer cyclical* seperti tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	95	0.44	411.67	68.2935	78.03660
DER	95	0.05	2.86	0.7486	0.67427
CR	95	0.15	12.76	2.9885	2.34482
Harga Saham	95	60	4820	860.20	873.475
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std.	0.83992851
Most Extreme	Absolute	0.071
	Positive	0.071
	Negative	-0.051
Test Statistic		0.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance

d. This is a lower bound

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Berdasarkan Tabel 2 bahwa nilai sig. data dalam penelitian ini sebesar $0.200 > 0.05$, sehingga dapat dinyatakan data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	0.940	1.064
	DER	0.688	1.454
	CR	0.665	1.504

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel EPS sebesar $1.064 < 10$, DER sebesar $1.454 < 10$, dan CR sebesar $1.504 < 10$, sehingga dapat dinyatakan data dalam penelitian ini tidak ada terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.90902	2.199

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Penelitian ini menggunakan perhitungan Uji *Durbin-Watson* yang dimana menggunakan bantuan tabel uji DW dengan signifikansi 5% (0.05), jumlah sampel 95 (n) dan jumlah variabel independent 3 ($k=3$), dan nilai $dL = 1.6015$, nilai $dU = 1.7316$ pada tabel DW. Untuk tidak ada terjadi autokorelasi pada penelitian ini maka harus memenuhi salah satu syarat yaitu nilai $dU < d < 4 < dU$. Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.199, maka hasil yang didapatkan dalam uji DW ini adalah $1.7316 < 2.199 < 2.2684$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada terjadi autokorelasi positif maupun negatif dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.745	0.088			8.422	0.000
	EPS	-0.001	0.001	-0.151		-1.455	0.149
	DER	0.011	0.060	0.023		0.188	0.851
	CR	0.004	0.084	0.006		0.049	0.961

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Berdasarkan Tabel 5 nilai sig. yang dihasilkan masing-masing variabel bebas memiliki nilai > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan setiap variabel bebas tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.759	0.139			41.479	0.000
	EPS	0.007	0.001	0.584		7.065	0.000
	DER	0.208	0.094	0.218		2.223	0.029
	CR	0.235	0.132	0.174		1.775	0.079

a. Dependent Variable: Harga SahaSm

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Berdasarkan Tabel 6 dapat menggambarkan bahwa :

$$Y = (5.759) + (0.007) \text{ EPS} + (0.208) \text{ DER} + (0.235) \text{ CR} + \varepsilon$$

- Nilai konstanta menjelaskan dalam penelitian ini apabila variabel independen yaitu EPS, DER, dan CR bernilai 0, maka variabel dependen yaitu harga saham akan berpengaruh sebesar 5.759.
- Nilai koefisien EPS menyimpulkan dalam penelitian ini memiliki nilai positif, jadi apabila setiap ada peningkatan *Earning Per Share* maka akan berpengaruh terhadap Harga Saham akan meningkat sebesar 0.007, begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien DER menggambarkan dalam penelitian ini menghasilkan nilai positif, apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan maka harga saham akan meningkat sebesar 0.208 demikian juga sebaliknya, sedangkan variabel yang lainnya tidak berubah.
- Nilai koefisien CR menyimpulkan dalam penelitian ini bernilai positif, maka setiap ada kenaikan *Current Ratio* maka harga saham juga akan meningkat sebesar 0.235 demikian juga sebaliknya, sedangkan variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.759	0.139		41.479	0.000
	EPS	0.007	0.001	0.584	7.065	0.000
	DER	0.208	0.094	0.218	2.223	0.029
	CR	0.235	0.132	0.174	1.775	0.079

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah, SPSS 26

- Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa T_{tabel} dapat dihitung sebagai berikut:
 $df = n - k - 1 = 95 - 3 - 1 = 91$, dan dilihat dari T_{tabel} nilai yang didapatkan sebesar 1.98638.
- Earning Per Share* memiliki hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7.065 > 1.98638$, dan memiliki nilai sig. $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
 - Debt to Equity Ratio* memiliki hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.223 > 1.98638$, dan memiliki nilai sig. $0.029 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. *Current Ratio* memiliki hasil $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $1.775 < 1.98638$, dan memiliki nilai sig. $0.079 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.618 ^a	0.382	0.362

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa uji koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.362 sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dipengaruhi sebesar 36.2% oleh EPS, DER, dan CR lalu sisanya sebesar 63.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih per lembar saham yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham tersebut. EPS menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan efisiensi operasional dan potensi profitabilitas perusahaan di masa depan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor melalui informasi keuangan, termasuk besaran laba per saham (Putra et al., 2021; Virgia & Khoirawati, 2022). EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara optimal dan menghasilkan nilai bagi pemegang saham dimana hasil ini juga konsisten dengan studi sebelumnya Joshua et al.,; Rahmawati et al.,; Tanwir & Jati (2024; 2024; 2021) yang menemukan bahwa EPS merupakan faktor signifikan dalam memengaruhi harga saham di berbagai sektor.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Selanjutnya, DER juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan yang mengandung porsi utang dalam jumlah proporsional tidak selalu dipersepsikan negatif oleh investor. Sebaliknya, penggunaan utang yang efisien dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan modal kerja dan memperluas operasi bisnis. Hal ini mengonfirmasi bahwa investor menilai DER sebagai bagian dari strategi pembiayaan yang sehat, selama risiko keuangan tetap terkendali. Temuan ini memperkuat pandangan dalam teori *trade-off* dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu Komalasari & Syarif,; Renaldi et al.,; Rukmana & Merliana (2025; 2025; 2025) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor industri tertentu.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Namun, berbeda dengan dua variabel sebelumnya, CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menandakan bahwa likuiditas jangka pendek tidak menjadi perhatian utama investor dalam sektor *consumer cyclical*. CR yang tinggi dapat mengindikasikan kelebihan aset lancar yang tidak produktif, sedangkan CR yang terlalu rendah dapat menimbulkan kekhawatiran terkait kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam praktiknya, investor lebih menekankan pada indikator kinerja finansial yang berorientasi jangka panjang seperti profitabilitas dan struktur modal. Hasil ini konsisten dengan studi terdahulu Anisyah & Supriyadi,; Azari Lubis et al.,; Marcelina & Cahyono (2024; 2021; 2022) serta hasil penelitian berbeda Jeynes & Budiman,; Suryani et al., (2024; 2023) yang sebelumnya menemukan pengaruh signifikan CR terhadap harga saham di konteks industri berbeda.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa indikator keuangan hanyalah salah satu bagian dari dinamika keputusan investasi. Perhatian terhadap faktor-faktor non-keuangan semakin penting dalam menilai nilai intrinsik perusahaan. Haryanto et al., (2025) menekankan bahwa indikator non-finansial, seperti kelelahan organisasi, ketidakseimbangan beban kerja, dan tekanan budaya kerja yang tidak sehat dapat memengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan meskipun kondisi finansial terlihat stabil. Dalam konteks ini, akuntabilitas internal dan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penunjang penting.

Selain itu, kualitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan tidak dapat dilepaskan dari gaya kepemimpinan yang diterapkan. Gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif terbukti mampu meningkatkan efektivitas sistem pengendalian dan menurun-

kan risiko organisasi, terutama pada sektor yang dinamis seperti *consumer cyclical* (Haryanto et al., 2022). Kepemimpinan yang adaptif juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung literasi teknologi dan keterlibatan karyawan dalam perubahan strategis. Hal ini sejalan dengan pendekatan *Theory of Reasoned Action* yang menyatakan bahwa perilaku individu dalam organisasi dipengaruhi oleh niat yang terbentuk atas dasar keyakinan, sikap, dan norma yang didukung teknologi serta budaya belajar (Setiawan et al., 2021). Dalam konteks ini, kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan sistem informasi, keterlibatan SDM, dan strategi komunikasi keuangan akan menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan investor.

Akhirnya, studi ini juga memberikan pemahaman bahwa performa saham tidak hanya ditentukan oleh aspek finansial semata, melainkan juga dipengaruhi oleh manajemen reputasi, budaya organisasi, serta keterkaitan antara pengendalian internal dan keterikatan karyawan (Haryanto et al., 2022). Oleh karena itu, ke depan, riset di bidang akuntansi pasar modal perlu memperluas cakupan analisisnya dengan memasukkan variabel-variabel non-finansial dan perilaku organisasional sebagai bagian dari model penilaian nilai perusahaan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh EPS, DER, dan CR terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji parsial, disimpulkan bahwa EPS dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini menguatkan bahwa investor lebih responsif terhadap indikator yang mencerminkan profitabilitas dan efisiensi struktur modal dibandingkan dengan indikator likuiditas jangka pendek.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap *signaling theory*, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi, khususnya laba dan struktur modal—berfungsi sebagai sinyal yang memengaruhi persepsi dan keputusan investor. Kontribusi praktis dari penelitian ini terletak pada penegasan pentingnya perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas pengungkapan EPS dan menjaga struktur permodalan yang sehat, agar tetap kompetitif di mata pasar. Temuan ini juga memperluas perspektif investor dalam menilai

saham dengan mempertimbangkan dinamika sektor konsumsi siklikal yang rentan terhadap perubahan siklus ekonomi.

Namun, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, model regresi yang digunakan hanya menjelaskan sekitar 36,2% variasi harga saham, yang menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain baik finansial maupun non-finansial yang belum dimasukkan ke dalam analisis. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan data dari satu sektor dan satu negara, sehingga generalisasi temuan masih terbatas. Ketiga, pendekatan kuantitatif tidak menangkap dinamika perilaku investor atau pengaruh ekspektasi pasar secara kualitatif.

Untuk itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan variabel-variabel non-keuangan seperti pengendalian internal, gaya kepemimpinan, reputasi perusahaan, literasi teknologi, dan indikator kinerja non-finansial lainnya yang terbukti relevan dalam memengaruhi keputusan pasar dan kelangsungan usaha. Selain itu, perluasan cakupan sektor dan perbandingan lintas negara akan memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap dinamika harga saham dalam konteks global dan lintas budaya. Pendekatan *mixed-method* juga dapat digunakan untuk mengeksplorasi perspektif manajerial dan psikologis yang tidak tergambarkan dalam data kuantitatif semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Anisyah, Y., & Supriyadi, S. G. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *IO, γ7κ7*(8.5.2017), 2005–2003. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v10i2.1185
- Ardillah, N., & Herlinawati, E. (2024). Analisis Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earnings Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pt Waskita Karya Tbk Periode 2015-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1824–1842. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4246>
- Azari Lubis, Z., Firdaus Hutahaean, T., Kesuma, S., & Veronika Karin, A. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 571–580. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12664>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A

- review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Demor, N. C., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Return on Equity , Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate , Dedy N. Baramuli*, 9(3), 355–368. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34728>.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (A. H. S (ed.); 10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed., Vol. 5, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu.
- Haryanto, Haryanto, Nurdiniah, D., Yuli, S., & Putri, A. (2025). Non-Financial Performance Indicators and Corporate Burnout: A Narrative Review. *International Journal of Business, Law, and Education*, 6(1), 556–567. <https://doi.org/10.56442/ijble.v6i1.1043>
- Haryanto, H., & Setiawan, A. (2023). The Correlation Between Javanese Culture And Employee Engagement: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 2495–2503. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/3564>
- Haryanto, H., Setiawan, A., & Daryanto, W. M. (2024). Does board structure influence employee retention?: A systematic literature review. *Human Resources Management and Services*, 6(2). <https://doi.org/10.18282/hrms.v6i2.3408>
- Haryanto, H., Suharman, H., Koeswayo, P. S., & Umar, H. (2022). Enhancing employee engagement in Indonesian logistics and forwarders industry: The moderating role of a democratic leadership style. *Economies*, 10(11), 284. <https://doi.org/10.3390/economies10110284>
- Haryanto, H., Suharman, H., Koeswayo, P. S., & Umar, H. (2023). Employee engagement in logistics industry: a perspective in Indonesia. *Acta Logistica (AL)*, 10(3). https://actalogistica.eu/issues/2023/III_2023_13_Haryanto_Suharman_Koeswayo_Umar.pdf. <https://doi.org/10.22306/al.v10i3.419>
- Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 56–78. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3627>
- Joshua, R., Nainggolan, P., Manao, S. C. H., Ristha, B., Rahmi, N. U., & Nasution, M. I. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2, 1–17. <https://doi.org/10.34012/japri.v6i2.5655>
- Komalasari, N., & Syarif, D. (2025). Pengaruh Current Ratio , Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Stock Price (Pada Perusahaan Healthcare Sub Sektor Pharmaceuticals and Healthcare Research di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 –

- 2023) Abstrak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 607–618. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3773>
- Liliana, N. R., & Nurdiniah, D. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Transport dan Logistik. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 119–136. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.3006>
- Marcelina, D. A., & Cahyono, K. E. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(2), 15–18. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4442>
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84–93.
- Rahman, H. A., & Takrim, M. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berdampak Pada Harga Saham Klub-Klub Sepak Bola Eropa*. 16(2), 44–60. <https://doi.org/10.25170/wpm.v16i2.6200> <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/WPM>.
- Rahmawati, D. T., Purbawati, D., & Saryadi. (2024). *Pengaruh EPS, ROE, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. 13(4), 874–884.
- Renaldi, Dharmawan, D., Pandji, N., & Durya, M. A. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Teknologi*, 9(2), 419–425. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Rukmana, A. N. F., & Merliana, V. (2025). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 33. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1580>
- Setiawan, A., Djajadikerta, H., Haryanto, H., & Wirawan, S. (2021). Theory of reasoned action dan literasi teknologi terhadap adaptasi perubahan teknologi. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(1), 51–61. <https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp51-61>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, F., Sanjaya, T., & Siregar, H. A. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) , Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) , Debt To Equity Ratio (DER) , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i1.2881>
- Tanwir, T., & Jati, W. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca*

Peradaban, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i1.16>

Virgia, C. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5517–5530. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2042>

Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., & Wandini, K. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode dan Praktik* (E. Damayanti (ed.); 1st ed.). Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/567988-metode-penelitian-kuantitatif-teori-meto-21bd971e.pdf>